

## 4. HASIL

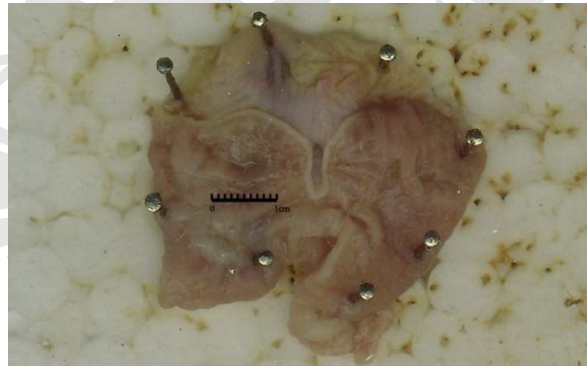
### 4.1. Hasil Percobaan

**Tabel 4. Luas Ulkus**

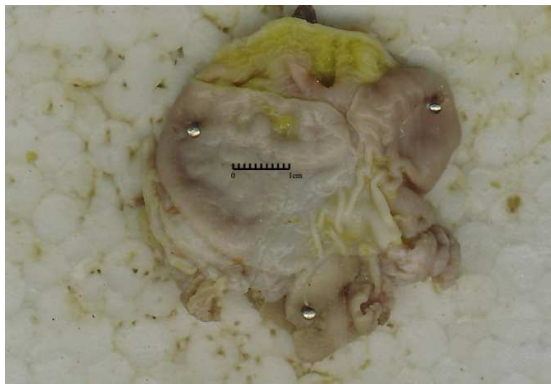
No. Tikus	Keterangan tikus	Luas ulkus (1 kotak = 1mm X 1mm = 1mm <sup>2</sup> )
1 – a	Kontrol	3
1 – b	Kontrol	9
1 – c	Kontrol	4
2 – a	Capsaicin	1
2 – b	Capsaicin	2
2 – c	Capsaicin	3
3 – a	Indometasin	95
3 – b	Indometasin	13
3 – c	Indometasin	13
4 – a	Indometasin + Capsaicin	0
4 – b	Indometasin + Capsaicin	0
4 – c	Indometasin + Capsaicin	0

Keterangan

0 = sembuh



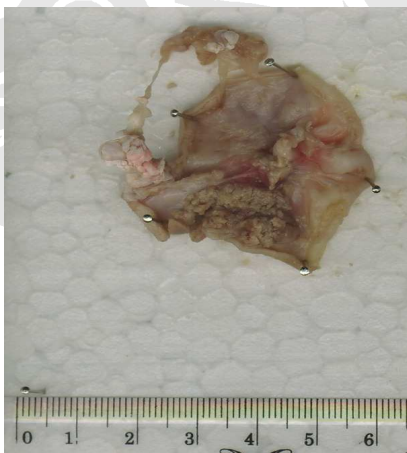
Gambar 9. Kontrol



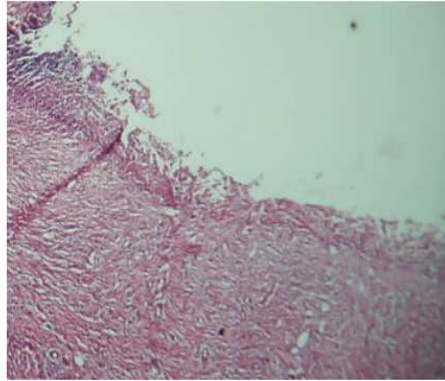
Gambar 10. Capsaicin



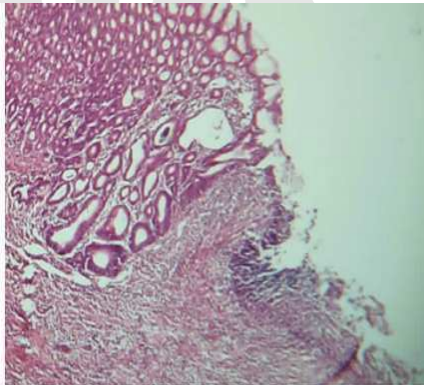
Gambar 11. Indometasin



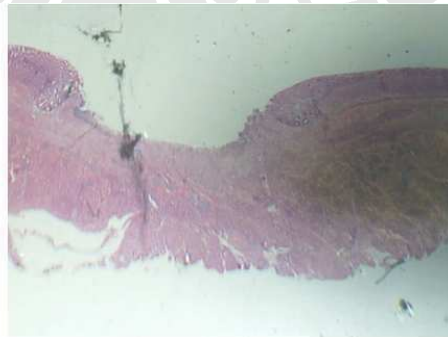
Gambar 12. Indometasin + Capsaicin



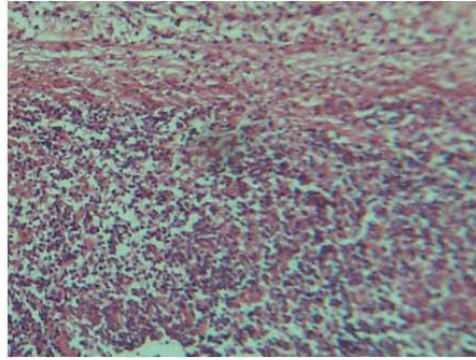
Gambar 13. Dasar ulkus 40x



Gambar 14. Tepi ulkus 40x

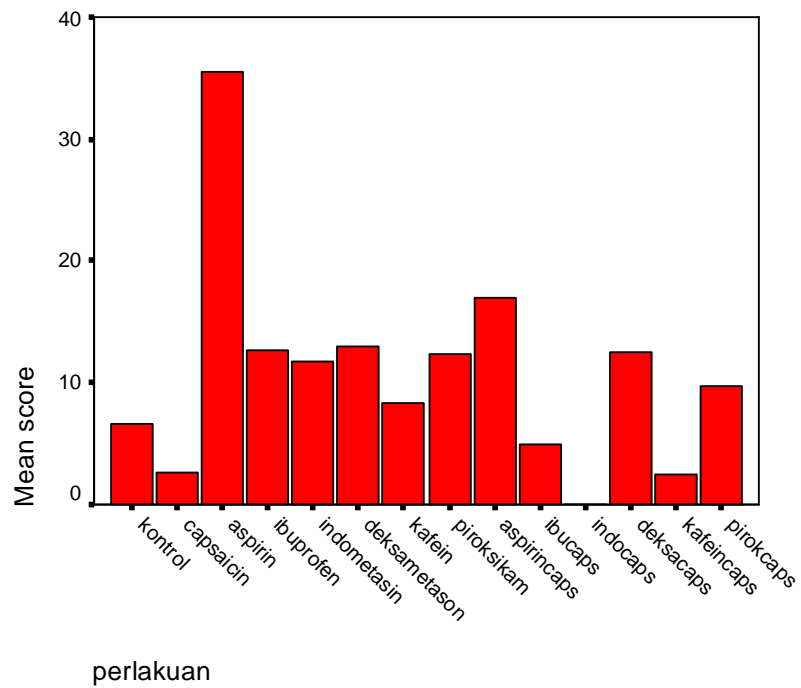


Gambar 15. Ulkus 20x



Gambar 16. Jaringan granulasi 40x

Grafik 1. Nilai mean



## 5. DISKUSI

### 5.1. Diskusi Hasil

Pada penelitian ini, pembuktian ulkus tidak semua dilakukan secara histologik karena faktor biaya dan mengurangi kemungkinan bertambahnya variabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh, selanjutnya dilakukan penghitungan nilai mean. Pada kelompok 1 (kontrol) didapatkan mean = 5,3 mm<sup>2</sup>. Pada kelompok 2 (hanya diberi paparan capsaicin saja), nilai mean = 2 mm<sup>2</sup>. Pada kelompok 3 (diberi paparan indometasin saja), didapatkan nilai mean = 40,3 mm<sup>2</sup>. Pada kelompok 4 (diberi paparan capsaicin dan indometasin) didapatkan nilai median = 0 mm<sup>2</sup>.

Hasil tersebut didapatkan bahwa kelompok yang menerima capsaicin memiliki rata-rata luas ulkus yang lebih kecil bila dibandingkan dengan kelompok yang tidak menerima capsaicin. Hal ini sesuai dengan teori bahwa capsaicin akan merangsang neuron aferen primer pada mukosa lambung, dimana rangsangan tersebut akan mengakibatkan pelepasan CGRP, yang akan meningkatkan produksi NO. Perangsangan oleh capsaicin ini mengakibatkan produksi NO yang memadai sehingga aliran darah mukosa tetap terjaga dan terhindar dari proses nekrosis yang diakibatkan oleh hipoperfusi darah ke jaringan.<sup>31</sup> Sehingga secara klinis capsaicin dapat dikatakan bermanfaat dalam meningkatkan ketahanan mukosa lambung dan membantu proses penyembuhan ulkus.

Pada kelompok yang diberi paparan indometasin saja, nilai mean = 40,3 mm<sup>2</sup>, lebih besar daripada nilai mean kontrol yakni 5,3 mm<sup>2</sup>. Hal ini sesuai dengan kepustakaan yang menyebutkan bahwa indometasin bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase yang dapat menghambat sintesis prostaglandin sehingga sistem pertahanan lambung menurun dan memudahkan timbulnya ulkus peptikum.<sup>32</sup>

Pada kelompok yang diberi paparan capsaicin dan indometasin, nilai mean = 0 mm<sup>2</sup>. Hal ini dapat terjadi akibat adanya capsaicin yang merangsang terjadinya penyembuhan walaupun telah diberi paparan indometasin.

Selanjutnya dilakukan uji menggunakan program SPSS untuk melihat apakah nilai-nilai tersebut berbeda bermakna atau tidak. Pertama kali dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat distribusi dari data tersebut. Hasil uji ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak normal. Selanjutnya digunakan uji non-

parametrik Mann-Whitney untuk melihat kemaknaan dari data-data tersebut. Hasil uji kemaknaan terhadap data di atas tercantum dalam Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil uji kemaknaan dengan uji Mann-Whitney**

Kelompok uji	Hasil uji kemaknaan (p)	Keterangan
Kelompok 1-kelompok 2	0,077	Tidak bermakna
Kelompok 1-kelompok 3	0,046	Bermakna
Kelompok 1-kelompok 4	0,037	Bermakna
Kelompok 2-kelompok 3	0,046	Bermakna
Kelompok 2-kelompok 4	0,037	Bermakna
Kelompok 3-kelompok 4	0,034	Bermakna

Berdasarkan hasil perhitungan statistika menggunakan uji Mann-Whitney, didapatkan perbedaan yang tidak bermakna ( $p = 0,077$ ) antara kelompok kontrol dan yang hanya diberi capsaicin. Namun, jika dilihat rata-rata luas ulkus, kelompok capsaicin memiliki rata-rata luas ulkus yang lebih kecil ( $2 \text{ mm}^2$ ) dibandingkan kelompok kontrol ( $5,3 \text{ mm}^2$ ). Hal ini dapat menunjukkan bahwa capsaicin mempercepat penyembuhan ulkus, walaupun secara statistik tidak bermakna. Perbedaan bermakna terdapat antara kelompok kontrol-indometasin, kontrol-indometasin+capsaicin, capsaicin-indometasin, capsaicin-indometasin + capsaicin, indometasin-indometasin+capsaicin. Hasil tersebut sesuai teori dimana indometasin berpengaruh terhadap perburukan mukosa lambung sehingga menghambat proses penyembuhan ulkus lambung.